

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yaitu penelitian yang mengembangkan prinsip-prinsip secara umum dan objektif dalam memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis. Adapun pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dalam pendekatan kuantitatif berdasarkan banyaknya jumlah angka-angka yang diperoleh.<sup>1</sup> Sedangkan, metode korelasional yang berarti dilakukan untuk mengetahui hubungan, arah, serta kekuatan antara dua variabel.<sup>2</sup> Tujuannya adalah untuk mengetahui secara apa adanya bagaimana kondisi serta keadaan subjek untuk membuktikan suatu hipotesis dalam penelitian.<sup>3</sup> Adapun, alasan menggunakan pendekatan ini, sebab data yang digunakan berupa angka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pengaruh *toxic relationship* terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani KM. 4,5 RW. 005, Kelurahan Kebun Bunga,

---

<sup>1</sup>Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 22.

<sup>2</sup>Wahyu Utami, "Pengaruh Persepsi Stigma Sosial Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Narapidana", *Thesis*. (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 9.

<sup>3</sup>Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 11–12.

Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih UIN Antasari sebagai lokasi penelitian, karena UIN Antasari merupakan salah satu kampus di Banjarmasin yang memiliki *basic* keagamaan dalam proses belajarnya, dimana faktor religiusitas ini juga akan berpengaruh dalam pengambilan data penelitian. Sebab, salah satu faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* pada individu adalah faktor religiusitas atau keagamaan. Dengan adanya faktor ini, akan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Berikut adalah subjek serta objek penelitian:

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah 11.000 orang. Pemilihan subjek diambil secara *random* dengan kriteria tertentu yang telah peneliti buat dengan batasan-batasan tertentu. Alasan peneliti menggunakan kriteria tertentu dalam pemilihan subjek karena tidak semua mahasiswa mengalami situasi ruang lingkup pertemanan yang *toxic* dan juga tidak semua mahasiswa sesuai kriteria peneliti dapat bersedia mengikuti penelitian ini.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dikatakan sebagai variabel. Variabel adalah suatu pengamatan dan pengelompokan dua atau lebih suatu atribut dari objek yang akan diteliti.<sup>4</sup> Variabel terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Variabel *independen* (bebas atau X), yaitu memberikan pengaruh pada variabel lain.
- b. Variabel *dependen* (terikat atau Y), yaitu mendapatkan pengaruh dari variabel bebas.<sup>5</sup>

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel *independen* (X) : *Toxic Relationship*
- b. Variabel *dependen* (Y) : *Psychological Well-Being*

## D. Populasi dan Sampel

Berikut adalah populasi serta sampel penelitian:

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah total sekumpulan/keseluruhan data yang mempunyai karakteristik tertentu dari objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian yang akan diteliti.<sup>6</sup> Kemudian akan ditelaah dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Selain itu, populasi juga berfokus pada karakteristik serta sifat dari objek

---

<sup>4</sup>Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 25.

<sup>5</sup>Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

<sup>6</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipustaka Media, 2012), 113.

penelitian.<sup>7</sup> Populasi penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 11.000 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi dari objek penelitian, kemudian hasil yang diperoleh nantinya digeneralisasikan pada populasi.<sup>8</sup> Teknik *sampling* yang digunakan adalah *probability sampling* berjenis *simple random sampling*, yaitu sampel dipilih secara acak dan tidak melihat tingkatan dalam populasi.<sup>9</sup> Adapun jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael, dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 P.Q}$$

Keterangan:

- s = ukuran sampel yang dibutuhkan
- N = jumlah populasi
- P = proporsi populasi 0,5
- Q = 1 – P = 0,5
- d = tingkat akurasi = 0,05
- $\lambda$  = tabel chi-kuadrat sesuai dengan tingkat kepercayaan 1%, 5%, dan 10% dengan derajat kebebasan (dk) = 1.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diketahui adalah 11.000 orang, dan tingkat kepercayaan yang akan digunakan peneliti sebesar 10%. Sehingga,  $\lambda$

---

<sup>7</sup>Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

<sup>8</sup>Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 77.

<sup>9</sup>Latipah, 82.

<sup>10</sup>Enny Keristiana Sinaga, Zulkifli Matondang, dan Harun Sitompul, *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 92.

yang didapat dari tabel chi-kuadrat dengan tingkat kepercayaan 10% adalah sebesar 2,706. Dengan demikian, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S = \frac{2,706(11.000).0,5.0,5}{0,05^2(11.000-1) + 2,706.0,5.0,5}$$

$$= \frac{7.441,5}{28,174}$$

$$= 264, 126$$

$$= 264 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, penelitian ini membutuhkan sebanyak 264 orang sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria yang dibutuhkan, sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/i aktif UIN Antasari Banjarmasin
- b. Berusia 18-22 tahun
- c. Memiliki teman (teman baik, teman biasa, sahabat, dan sebagainya)
- d. Bersedia menjadi responden

## **E. Data dan Sumber Data**

Berikut adalah data serta sumber data penelitian:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang bersumber langsung dari pihak utama pada subjek penelitian. Data primer dapat berbentuk observasi, wawancara, dan skala. Data yang digunakan berbentuk angka-angka karena termasuk dalam jenis kuantitatif, dimana data-data ini akan dianalisis serta diolah menggunakan teknik

perhitungan analisis dan statistik.<sup>11</sup> Dalam proses pengumpulan data, data primer diperoleh langsung dari pihak utama, yaitu responden penelitian. Hasil dari data primer yang diperoleh tersebut dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Data primer penelitian ini, menggunakan teknik skala yang diberikan kepada responden secara langsung melalui angket. Sehingga, data yang diperoleh memiliki sumber yang asli.<sup>12</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara pihak kedua yang telah mengumpulkan data. Data sekunder dapat berbentuk arsip, skripsi, buku, jurnal dan literatur lainnya.<sup>13</sup> Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku, *e-book*, jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner skala. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan mengenai topik tertentu, kemudian akan diberikan kepada responden untuk memperoleh data atau informasi dari responden secara langsung<sup>14</sup>. Pengumpulan data berbentuk skala dari objek penelitian ini akan berkaitan dengan aspek emosional.<sup>15</sup> Adapun pemberian kuesioner kepada responden disajikan dalam bentuk skala *likert*. Dalam kuesioner terdapat item-

---

<sup>11</sup>Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

<sup>12</sup>R. A. Supriyono, *Akuntansi Perilaku* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 48.

<sup>13</sup>R. A. Supriyono, *Akuntansi Perilaku* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 48.

<sup>14</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 113.

<sup>15</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 95–96.

item pernyataan yang bersifat mendukung (*favorabel*) dan item-item pernyataan yang tidak mendukung (*unfavorabel*) dan masing-masing skala memiliki 4 *alternative* dalam memilih jawaban. Kemudian, responden akan memilih salah satu dari 4 *alternative* jawaban yang telah disediakan dari setiap pernyataan-pernyataan yang ada, yaitu:

TABEL 3.1 SKOR PERNYATAAN

<i>Alternatif Jawaban</i>	<b>Bobot Skor</b>	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang dipakai untuk pengukuran dan pengumpulan data dalam penelitian yang mempunyai tujuan tertentu. Variabel penelitian harus digambarkan dan dideskripsikan dari berbagai sisi karena instrumen penelitian ini merupakan sumber dari berbagai data penelitian.<sup>16</sup> Instrumen penelitian mempunyai beberapa jenis, diantaranya: angket atau kuesioner, lembar observasi, lembar wawancara, instrumen fisik, tes dan skala.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah skala psikologi yang berfungsi untuk menjelaskan konsep psikologi yang bersifat *afektif* melalui item

<sup>16</sup>Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 71.

<sup>17</sup>Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 77.

yang tersirat.<sup>18</sup> Adapun, skala yang digunakan adalah *psychological well-being* yang dikemukakan oleh Carol D. Ryff dan skala *toxic relationship* yang dikemukakan oleh J.A. Mc Gruder. Adapun dimensi yang digunakan untuk membuat item, yaitu:

1. Skala *Psychological Well-Being*

*Psychological well-being* diukur berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Carol D. Ryff. Skala *psychological well-being* dalam penelitian ini adalah adaptasi dan modifikasi dari penelitian disertasi terdahulu oleh Najib Amrullah dengan judul penelitian “Pengembangan Alat Ukur Kesejahteraan Psikologis dan Kompetensi Interpersonal Guru PAI”. Dalam proses pengumpulan datanya, peneliti menggunakan kuesioner yang akan disajikan dalam bentuk skala *likert*. Adapun dimensi yang dikemukakan oleh Carol D. Ryff, yaitu:

- a. Penerimaan Diri/*Self-Acceptance*
- b. Hubungan Positif dengan Orang Lain /*Positive Relations with Others/*
- c. Otonomi/Kemandirian/*Autonomy*
- d. Tujuan Hidup/*Purpose in Life*
- e. Pengembangan Personal/*Personal Growth*
- f. Penguasaan Lingkungan/*Environmental Mastery*

---

<sup>18</sup>Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 80.

TABEL 3.2 BLUEPRINT SKALA PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

No.	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	Penerimaan diri (Self-Acceptance)	Bersikap positif dan menerima diri apa adanya	1, 2	-	2
		Memiliki pandangan positif di masa lalu	3, 4	-	2
2	Hubungan positif dengan orang lain (Positive Relations with Others)	Peduli dan berempati terhadap orang lain	5, 6	-	2
		Bersikap hangat dan akrab kepada orang lain	-	7, 8	2
3	Otonomi/kemandirian (Autonomy)	Mampu menentukan sikap dan tingkah laku diri sendiri	9	10	2
		Mengevaluasi diri sendiri	11	12	2
4	Tujuan hidup (Purpose in Life)	Memiliki tujuan dan keterarahan dalam hidup	13, 14	-	2
		Memiliki arti dalam hidup	15	16, 17	3
5	Pengembangan personal (Personal Growth)	Menyadari potensi dan perasaan untuk berkembang dalam diri	18	19	2
		Mampu melihat peningkatan tingkah laku dari waktu ke waktu	20, 22	21	3
6	Penguasaan terhadap lingkungan (Environmental Mastery)	Mampu memanipulasi keadaan sesuai nilai pribadi	23, 24	25	3
		Mampu memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan diri sendiri	26	27	2
<b>Total</b>			17	10	27

Dari tabel 3.2 diketahui bahwa, terdapat 6 dimensi dari *psychological well-being* dengan 2-3 item yang mewakili masing-masing indikatornya, terdapat 17 item *favorable* dan 10 item *unfavorable* dengan jumlah total sebanyak 27 item.

## 2. Skala *Toxic Relationship*

Skala *toxic relationship* diukur berdasarkan indikator *toxic relationship* yang dikemukakan oleh J.A. Mc Gruder. Skala *toxic relationship* akan dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan pada indikator-indikator yang dikemukakan oleh J.A. Mc Gruder dan disajikan dalam bentuk skala *likert*. Indikator *toxic relationship* yang dikemukakan oleh J.A. Mc Gruder adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya rasa percaya pada orang lain
- b. Emosi dan *agresif*
- c. Manipulasi diri
- d. Berbohong pada lawan bicara
- e. Melakukan kekerasan untuk mengikat lawan bicara tersebut agar selalu bersamanya

TABEL 3.3 BLUEPRINT SKALA TOXIC RELATIONSHIP

No.	Indikator	Item	Jumlah Item
1	Kurangnya rasa percaya kepada orang lain	1, 2, 3	3
2	Emosi dan <i>agresif</i>	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	15
3	Manipulasi diri	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
4	Berbohong pada lawan bicara	25, 26	2
5	Melakukan kekerasan untuk mengikat lawan bicara	27, 28, 29, 30, 31	5
<b>Total</b>			31

Dari table 3.3 diketahui bahwa semua item *toxic relationship* bersifat *favorable* dengan jumlah 31 item, yaitu terdapat 3 item pada indikator kurangnya rasa percaya kepada orang lain, 15 item pada indikator emosi dan *agresif*, 6 item pada indikator manipulasi diri, 2 item pada indikator berbohong pada lawan bicara, dan 5 item pada indikator melakukan kekerasan untuk mengikat lawan bicara.

## H. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dibagi menjadi 2, yaitu:

### 1. Validitas

Untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya, maka dilakukanlah uji validitas untuk dapat mengetahui hasil pengukuran yang akurat dan sesuai dengan pengukuran

tersebut.<sup>19</sup> Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan rumus berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2][(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- X = skor variabel butir (jawaban responden)
- Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n
- X<sup>2</sup> = skor variabel butir dipangkatkan dua
- Y<sup>2</sup> = skor total dari variabel dipangkatkan dua

## 2. Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi pengukuran sejauh mana dapat dipercaya saat dilakukan pengukuran ulang, maka dilakukanlah uji reliabilitas<sup>20</sup> dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_T^2}\right)$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- k = jumlah butir pertanyaan
- $\sigma_t^2$  = jumlah varian butir
- $\sigma_T^2$  = jumlah varian total<sup>21</sup>

<sup>19</sup>Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 117.

<sup>20</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

<sup>21</sup>Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 184.

## I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Berikut adalah teknik pengolahan data dan analisis data, sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengolahan Data

Berikut adalah tahapan pengolahan data:

- a. *Editing*, agar tidak terdapat kesalahan atau kekurangan, maka dilakukanlah proses perbaikan data yang diperoleh.
- b. Koding, agar mudah dalam menganalisis data, maka dilakukanlah pengelompokan data serta diberi kode pada setiap kelompok data.
- c. Tabulasi data, yaitu membuat tabel pada data yang telah dikelompokkan.
- d. Analisis data, untuk dapat dipahami dan diinterpretasi, maka dilakukanlah pengsederhanaan data.
- e. Interpretasi data, agar dapat dimengerti oleh pembaca, maka dibuatlah sebuah kesimpulan.<sup>22</sup>

### 2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengelompokan, penafsiran, pengolahan dan verifikasi data dari suatu variabel yang diperoleh.<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik parametrik yang berjenis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi komputer berupa SPSS versi 22,0. Adapun, tujuan metode ini untuk mengetahui pengaruh signifikan dari *toxic relationship* terhadap *psychological well-being*.

---

<sup>22</sup>Sitoyo dan Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 2015, 109.

<sup>23</sup>Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 2015, 149.

## **J. Tahap Penelitian**

### 1. Pendahuluan

- a. Melakukan wawancara pendahuluan dengan dua orang mahasiswa UIN Antasari.
- b. Menetapkan variabel, rumusan masalah serta tujuan penelitian yang kemudian diolah menjadi proposal penelitian.
- c. Bimbingan perihal proposal yang akan dirancang bersama dua dosen pembimbing.

### 2. Persiapan

- a. Bimbingan lagi untuk memperbaiki proposal penelitian yang telah diseminarkan.
- b. Menetapkan dimensi dan indikator untuk membuat instrumen penelitian.
- c. Membuat surat izin riset, agar dapat diberikan ke tempat riset.

### 3. Pelaksanaan

- a. Menyebarkan angket pada responden penelitian, guna melakukan *try out*.
- b. Melakukan uji instrumen.
- c. Memperbaiki item-item yang gugur
- d. Menyebarkan angket pada responden asli.

- e. Analisis serta interpretasi data melalui program *IBM Statistics SPSS* 22.

#### 4. Menyusun Laporan

- a. Menyusun hasil data yang diperoleh, meminta koreksi dan surat persetujuan munaqasah skripsi dengan kedua dosen pembimbing.
- b. Mengajukan laporan hasil penelitian, lalu dipertahankan ketika ujian munaqasah skripsi.